

Daftar Isi

Intisari.....	2
<i>Abstract.....</i>	<i>3</i>
Kata Pengantar.....	4
Daftar Isi.....	5
Daftar Gambar.....	9
Daftar Tabel.....	9
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Kajian Literatur.....	6
1.5. Kerangka Teori.....	13
1.5.1. Neokolonialisme.....	13
1.5.2. Kritik Postmodernisme.....	16
1.6. Metode Penelitian.....	17
1.6.1. Lokasi dan Waktu.....	18
1.6.2. Desain Studi.....	18
1.6.3. Karakteristik dan Teknik Pemilihan Informan.....	19
1.6.4. Jenis Data.....	19
1.6.5. Teknik Pengumpulan Data.....	20
1.6.6. Teknik Pengolahan Data.....	21
1.6.7. Teknik Analisis Data.....	21
1.6.8. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II.....	23
2.1. Kopi dan Konsepsinya di Indonesia.....	24
2.2. Relasi Kuasa Kopi di Bawah Rezim Kolonialisme.....	26
2.2.1. Berawal di Parahyangan.....	26
2.2.2. Babak Kedua Tanam Paksa.....	29
2.2.3. Para Boneka Kolonial.....	31
2.3. Relasi Kuasa Kopi di Bawah Rezim ICA.....	32
2.3.1. Sistem “Tanam Merdeka”.....	32
2.3.2. Lepas Tangan Negara: Food Estate di atas Segalanya.....	33
2.3.3. Ulur Tangan Negara: Valorisasi Kopi di Brazil.....	34
2.3.4. Perjanjian Kopi Bangsa-bangsa.....	35
2.3.5. Disproporsi, Polarisasi, dan Disolusi.....	36



2.4. Relasi Kuasa Kopi di Bawah Rezim Pasar Bebas.....	38
2.5. Relasi Kuasa Kopi di Bawah Rezim SCA.....	39
2.5.1. Kemunculan Specialty.....	39
2.5.2. Pelembagaan Specialty.....	40
2.5.3. Janji Kesejahteraan?.....	41
2.6. Catatan Penutup.....	41
2.7. Pemetaan Rantai Nilai Kopi Global.....	42
BAB III.....	51
3.1. Perihal Petani Kopi.....	53
3.1.1. Kehidupan pada 1500 MDPL.....	53
3.1.2. “Lagi Banyak Maling”.....	54
3.1.3. Dalang Pencurian Kopi.....	55
3.1.4. Silih Bergantinya Gagal Panen.....	57
3.1.5. Arus Balik Kopi di Pangalengan.....	58
3.1.6. Untung Rugi Penanaman Kopi.....	59
3.2. Para Benalu.....	61
3.2.1. Tengkulak, Pengepul, dan Pabrik.....	61
3.2.2. Parebut Seeng Dapur.....	63
3.2.3. Arah Bertani di Persimpangan Jalan.....	64
3.3. Petani dalam Bayang-bayang Regimentasi Specialty.....	66
3.3.1. Perihal Kinerja Q Grader.....	67
3.3.2. Hambatan Masuk yang Mencekik.....	72
3.3.3. Ironi Sertifikasi.....	76
3.4. Melepas Belunggu Regimentasi.....	79
3.5. Mengukir Rute dalam Rantai Distribusi.....	81
3.6. Catatan Penutup.....	83
3.6.1 Peta Rute Specialty dan Komersial dalam Rantai Distribusi Kopi di Pangalengan.....	84
BAB IV.....	85
4.1. Q Coffee System: Kontestasi Ekonomi Politik Negara Konsumen dan Produsen.....	85
4.1.1. Kontestasi Otoritas: Juridifikasi Nasional vs. Legitimasi Global.....	85
4.1.2. Konsekuensi Ekonomi: Munculnya "Para Benalu" dan Ekstraksi Nilai Surplus....	87
4.1.3. Ilusi Kesejahteraan.....	88
4.1.4. Kekerasan Epistemik dan Pengetahuan yang Disubjugasi.....	91
4.2. Modus Operandi Kekerasan Epistemik SCA.....	94
4.2.1. Mekanisme Bahasa.....	94
4.2.2. Mekanisme Penerjemahan.....	97
4.2.3. Mekanisme Metode.....	101
4.2.4. Mekanisme Konseptualisasi.....	102



4.3. The Native Tongue Speaks.....	106
4.3.1. Resistensi Melalui Mimikri Kolonial.....	107
A. Mimikri Specialty.....	108
B. Mimikri Q Grader.....	110
4.4. Catatan Penutup.....	111
BAB V.....	113
5.1. Kesimpulan dan Saran.....	113
5.2. Refleksi Kritis dan Limitasi Studi.....	115
Daftar Pustaka.....	118
Lampiran.....	123
Artikel Kompas edisi 1 April 1976, “Kopi yang Anda Nikmati”.....	123
Analogi Siklus Kehidupan Kopi dan Manusia.....	125

Daftar Gambar

Gambar 1.2 Ranking pemenang 5 besar kopi terbaik dari kompetisi CoE (sumber: Alliance for Coffee Excellence).....	11
Gambar 1.3 Lembar asesmen deskriptif CVA (sumber: penulis).....	12
Gambar 1.4 Coffee Taster’s Flavor Wheel sebagai acuan penilaian (sumber: SCA).....	13
Gambar 1.6 Kolonialitas global yang dipaparkan oleh Ndlovu-Gatsheni (2013) (sumber: penulis)	14
Gambar 1.7 Mekanisme aparatus epistemik dari produksi pengetahuan kolonial dalam kerangka . neokolonialisme yang dipaparkan oleh Afolabi (2020) (sumber: penulis).....	15
Gambar 2.1 Artikel Kompas edisi 1 April 1976 berjudul ‘Kopi yang Anda Nikmati’.....	26
Gambar 2.2 Artikel Kompas edisi 22 Februari 1992 (sumber: penulis).....	37
Gambar 2.3 Tren harga kakao, kopi jenis arabika, dan kopi jenis robusta dunia tahun 1960-2024 (sumber: World Bank).....	38
Gambar 3.4 Lembar asesmen fisik CVA (sumber: penulis).....	68
Gambar 3.5 Lembar asesmen deskriptif CVA (sumber: penulis).....	69
Gambar 3.6 Lembar asesmen afektif CVA (sumber: penulis).....	69
Gambar 3.7 Lembar asesmen ekstrinsik CVA (sumber: penulis).....	70
Gambar 3.8 Sertifikasi specialty (terindikasi dari skor 83.00) setelah melalui cupping dan grading dari salah satu roastery di Yogyakarta (sumber: dokumentasi penulis).....	71
Gambar 3.1 Laporan hasil uji kopi berstandar SNI dari kelompok tani Wangi Sawargi melalui UPTD BPSMB AGRO Bandung (sumber: dokumentasi penulis).....	73
Gambar 3.2 Laporan hasil uji kopi berstandar SNI dari kelompok tani Wangi Sawargi melalui PUSLITKOKA (sumber: dokumentasi penulis).....	75
Gambar 3.3 Nilai surplus kopi Arabika Pangalengan dalam skema sertifikasi SCA (sumber: penulis).....	78
Gambar 4.1 Perkembangan Harga Produsen Kopi Indonesia, Tahun 2008-2021 (sumber: Outlook Kopi Kementerian Pertanian tahun 2023).....	90
Gambar 4.2 Coffee Tasters’ Flavor Wheel (sumber: SCA).....	95
Gambar 4.4 Cupping sections dalam lembar asesmen deskriptif CVA (sumber: SCA).....	96
Gambar 4.4 Kit aroma kopi Le Nez du Café (sumber: SCA).....	98
Gambar 4.4 Ragam acuan referensi not rasa primer fruity (sumber: SCA).....	99
Gambar 4.5 Ragam acuan referensi no rasa sekunder berry (sumber: SCA).....	100
Gambar 4.8 Salah satu contoh kopi yang ikut dalam ajang CoE meraih skor CVA 89,35 dan menempati peringkat ke-6 dengan deskripsi rasa yang merujuk pada Coffee Tasters’ Flavor Wheel (sumber: Alliance for Coffee Excellence).....	106
Gambar 4.9 Kolonialitas global yang dipaparkan oleh Ndlovu-Gatsheni (2013) yang telah disesuaikan dengan mekanisme aparatus epistemik dari produksi pengetahuan SCA (sumber: penulis).....	106

Daftar Tabel

Tabel 1.5 Jaringan stratifikasi dinamis produksi sosial kolonial Guha (sumber: penulis).....	16
Tabel 2.1 Volume kopi (dalam satuan picul) yang dipasok ke Kompeni Hindia Timur pada 1721-1800 (Breman, 2010) (sumber: penulis).....	29
Tabel 2.2 Volume kopi (dalam satuan picul) yang dipasok ke Kompeni Hindia Timur pada 1801-1870 (Breman, 2010) (sumber: penulis).....	30
Tabel 4.7 Jaringan stratifikasi dinamis produksi sosial kolonial Guha (sumber: penulis).....	104